

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA KULINER DI RUMAH
MAKAN BARAKKA KABUPATEN KOLAKA**

Saskia Chaerunnisa¹, Nurhayati², Abd. Rizal³

^{1,2,3} Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
saskiadjafar02@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis Islam diterapkan dalam kegiatan operasional Rumah Makan Barakka serta untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan persepsi konsumen terhadap penerapan etika tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, serta dianalisis menggunakan teknik Fishbone Analysis dan alat bantu Nvivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan operasional di Rumah Makan Barakka telah diterapkan dengan baik, dan tanggapan serta persepsi konsumen terhadap penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di Rumah Makan Barakka secara umum menunjukkan hasil yang positif.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, Kegiatan Operasional, Tanggapan dan Persepsi Konsumen.*

PENDAHULUAN

Era modern saat ini dunia tidak terlepas dari yang namanya bisnis, salah satu hal yang sangat menarik dibicarakan adalah tentang etika bisnis. Etika bisnis merupakan suatu bidang ilmu yang terkadang dilupakan oleh banyak orang padahal melalui etika bisnis seseorang dapat memahami suatu persaingan yang sulit sekalipun.¹ Etika dapat di definisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Ini merupakan bidang normatif karena menentukan apa yang harus dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.²

Islam sendiri telah di beri batasan hal yang boleh lakukan dan yang tidak boleh dilakukan, contohnya saja dilarang melakukan penipuan, riba, perbuatan

¹Muhammad Ilham, “Etika Bisnis Dalam Islam”, Skripsi, (Jakarta: UM Jakarta, 2020), hlm. 1

²Ayu Fitriyani, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Rumahan (Studi Pada Rumah Produksi Roti Bintang Bakery Sukarame Bandar Lampung)”, Skripsi, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2022), hlm. 5.

curang/menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan yang besar. Semua hukum yang ada di dalam Islam bertujuan untuk dapat menjaga para pedagang dalam memperoleh rezeki yang berkah dan di ridhai Allah Swt. Olehnya Penerapan etika bisnis Islam sangat diperlukan oleh para pelaku usaha pada setiap kegiatan yang mereka lakukan saat berdagang.³

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlak al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu adalah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangannya. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis dikemudian hari. Dalam artian para pebisnis tidak hanya mencari untung yang sebesar-besarnya, namun juga mencari keberkahan dari Allah Swt.⁴

Ditengah persaingan bisnis yang semakin banyak, ada salah satu rumah makan yang hadir di Kabupaten Kolaka dengan membawa konsep Islam didalamnya. Rumah makan Barakka yang berada di Kabupaten Kolaka merupakan rumah makan yang menyajikan beraneka macam produk olahan makanan dan minuman. Rumah makan Barakka yang berdiri pada tahun 2019 yang beralamat di Jl. Masjid Agung kota Kolaka Sulawesi Tenggara. Dengan beraneka macam menu makanan dan juga minuman yang disediakan oleh rumah makan Barakka, rumah makan Barakka juga menjadikan salah satu tempat bersantai diri karena memiliki *view* berhadapan langsung dengan pantai dan di hiasi dengan lampu-lampu saat malam hari memberikan suasana yang nyaman, sehingga menjadikan rumah makan Barakka sebagai tempat makan yang *recommended* untuk semua kalangan.

Persaingan bisnis yang berada di sekitar rumah makan Barakka saat ini banyak, rumah makan Barakka masih dapat bertahan dan masih memiliki banyak peminat sampai saat ini. Dalam menjalankan bisnisnya rumah makan Barakka sangat memperhatikan baik dari segi kemanfaatan juga dari segi religus untuk para karyawan. Pada saat ini, banyak pebisnis yang acuh terhadap etika dalam bisnis. Seperti berikut ini beberapa contoh kasus pelanggaran etika bisnis yang terjadi seperti pada warung makan ayam goreng Mbah Rejo keterlambatan

³Asep Hidayat, dkk., “Analisis Penerapan Etika Bisnis Pedagang Menurut Perspektif Islam di Pasar Cendrawasi Kota Metro”, *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2. Nomor 2, Mei 2023, hlm. 17.

⁴Marina Zulfa dan Ficha Melina, “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Pada Restoran Hotel Yariah”, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 5. Nomor 2, Desember 2022, hlm.48.

pembayaran upah buruh, pembayaran upah yang berbeda setiap buruh dikarenakan pemilik memiliki sistem pembayaran upah buruh sesuai dengan tanggal pertama buruh masuk.⁵

Kasus selanjutnya kekerasan oleh salah satu pegawai kedai kopi yang berada di kota Bandung terhadap *driver* ojek *online*. *Driver* ojek online meminta bantuan kepada pegawai kedai kopi tersebut untuk mengedit pesanan pelanggan karena *driver* tidak bisa mengedit pesanan, bukan bantuan yang di dapatkan tetapi cacian dan lemparan susu kemasan sampai bibir *driver* berdarah, kasus tersebut merupakan salah satu pelanggaran dari prinsip kesatuan etika bisnis Islam.⁶

Terakhir kasus pada praktik jual beli makanan dan minuman di Pantai Pancer Door Pacitan, terdapat beberapa penjual yang membedakan harga makanan dan minuman antara wisatawan lokal dan wisatawan luar Kota. Penjual membedakan asal daerah para wisatawan, mereka melihat dari logat bahasa yang digunakan pembeli. Perilaku pedagang yang membedakan harga antara wisatawan lokal dan wisatawan luar kota tersebut tidak sesuai dengan prinsip keseimbangan, kejujuran dan keadilan.⁷ Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Kuliner Rumah Makan Barakka Kabupaten Kolaka”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang mana penelitian kualitatif menurut Boglan dan Biklen adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸

Jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian studi kasus, yang mana studi kasus merupakan jenis penelitian yang proses analisis datanya dilakukan secara mendalam terhadap suatu objek kasus dalam penelitiannya. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di rumah makan Barakka Kabupaten Kolaka yang beralamat di Jl. Masjid Agung Kota Kolaka.

⁵Khafidh Irfan Fauzi, “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Keterlambatan Pembayaran Upah Buruh di Warung Makan Ayam Goreng Mbah Rejo Ponorogo”, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 5.

⁶Sherin Maydiana dan Hendry Cahyono, “Etika Bisnis Islam Dalam Era Bisnis Kekinian (Studi Kasus Kedai Kopi Diskuupi Surabaya)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, Nomor 2, 2020, hlm. 212.

⁷Meri Anti Khusnawati, dkk., “Praktik Jual Beli di Destinasi Wisata: Sebuah Tinjauan Etika Bisnis Islam”, *Jurnal Antologi hukum*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 207.

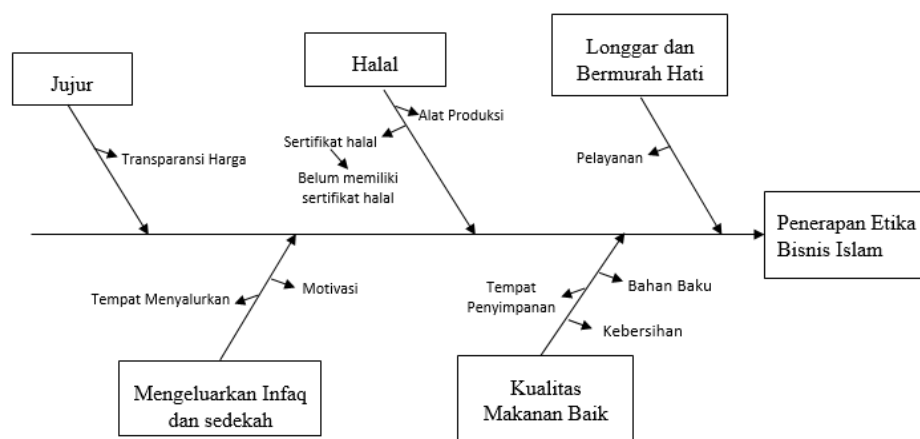
⁸Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi*, (Cet. IV; Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), hlm. 14.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik analisis sebab akibat atau biasa disebut dengan *Fishbone Diagram* dan juga analisis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Nvivo, yang mana Nvivo adalah singkatan dari NUD*IST dan Vivo. *Non- Numerocaal Unstructured Data Indexing Searching and Teorizing* yang merupakan *software* (perangkat lunak) yang berguna untuk pengembangan, dukungan dan proyek analisis data kualitatif.⁹

HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan Operasional Pada Rumah Makan Barakka Kabupaten Kolaka

Adanya berbagai tantangan dalam menjalankan usaha atau bisnis kuliner membuat pemilik rumah makan Barakka, tidak pata semangat dalam menjalankan bisnisnya. Dalam menjalankan bisnis diperlukan etika-etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Islam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Terdapat beberapa etika bisnis Islam yang dijalankan dalam suatu bisnis yang menjadi fokus penelitian yaitu diantaranya prinsip jujur, prinsip halal, prinsip longgar dan bermurah hati, prinsip mengeluarkan infaq dan sedekah, dan prinsip kualitas makanan baik, ini dapat memperlihatkan faktor-faktor yang diperoleh dari penerapan etika bisnis Islam di rumah makan barakka yang mana di gambarkan dengan analisis *Fishbone* sebagai berikut:



Setelah menggambarkan *Fishbone* diagramnya selanjutnya adalah menganalisis berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, maka dapat dijabarkan hasil temuan oleh peneliti dalam bentuk tabel berikut ini:

⁹Endah Try Priyatni, dkk, *Pemanfaatan NVivo Dalam Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2020), hlm. V.

Tabel: Hasil Analisis *Fishbone*

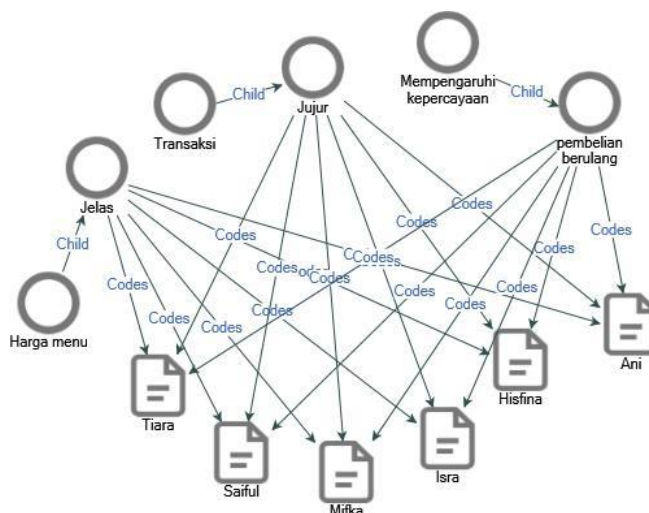
| No | Prinsip Etika Bisnis Islam | Elemen <i>Fishbone</i> | Hasil yang Ditemukan |
|----|--------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Jujur | Transparansi Harga | Setiap menu yang di sediakan oleh Rumah makan Barakka dilengkapi dengan daftar harga yang jelas. |
| 2 | Halal | Sertifikat halal | Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rumah makan barakka sampai saat ini belum memiliki sertifikat halal |
| | | Alat Produksi | Alat Produksi tidak memiliki faktor untuk terkontaminasi dengan zat-zat yang berbahaya, akan tetapi penyimpanan alat-alat tersebut kurang rapi sehingga belum terbilang steril |
| 3 | Longgar dan Bermurah Hati | Pelayanan | Dalam pelayanannya rumah makan Barakka sudah memberikan upaya yang maksimal dalam melayani pelanggan, para pelayan cepat melayani ketika ada pelanggan yang masuk dan juga cekatan apabila ada konsumen yang membutuhkan sesuatu. |
| 4 | Mengeluarkan Infaq dan Sedekah | Motivasi | Pemilik rumah makan Barakka mengeluarkan zakat di dasari pada Motivasi yang kuat bahwasanya ia ingin mengejr ridho Allah Swt dan apa yang ia dapatkan agar menjadi penolong di akhirat kelak. |
| | | Tempat Menyalurkan | Pemilik Rumah makan Barakka mengeluarkan atau meberikan infaq ataupun sedekag di sebuah Lembaga yakni Lembaga Wahdah Islamiyah yang ada di Kolak. Dan juga kepada orang-orang yang membutuhakn |
| 5 | Kualitas Makanan | Tempat Penyimpanan | Tempat Penyimpanan bahan baku seperti <i>Seafood</i> yang berupa kepiting, cumi dan lain-nya, juga bahan baku seperti jenis ikan dan juga buah-bahan yang digunakan memiliki masing-masing tepat penyimpanan khusus yaitu <i>Freezer</i> untuk di bekukan sehingga bersih dari zat-zat yang mungkin akan merusak produk tersebut |
| | | Bahan baku | Semua bahan baku yang digunakan di peroleh dari <i>Supplier</i> langgana baik itu dari ayam, ikan <i>seafood</i> dan juga bumbu-bumbu dapur pendukung lainnya |
| | | Kebersihan | Rumah makan selalu menjaga kebersihan setiap kegiatan operasional berlangsung diantaranya yaitu menjaga kebersihan saat |

| | | | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------|
| | | | akan memasak dan kebersihan di tempat konsumen makan. |
|--|--|--|-------------------------------------------------------|

B. Bagaimana Respon dan Persepsi Konsumen Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Barakka Kabupaten Kolaka

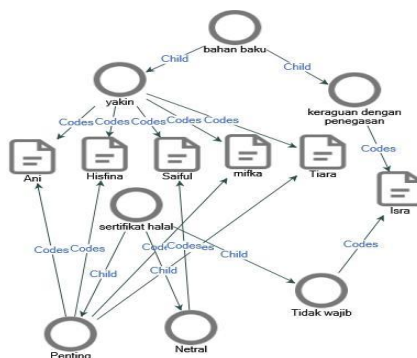
Sejauh mana konsumen merespon dan mempersepsikan penerapan etika bisnis tersebut. Persepsi ini tidak hanya berpengaruh pada citra rumah makan Barakka, tetapi juga dapat menentukan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karenanya, hal ini sangatlah penting untuk diketahui.

1. Prinsip Jujur



Berdasarkan hasil wawancara maka di dapatkan bahwa harga menu yang jelas dan kejujuran pihak rumah makan saat melakukan transaksi pembayaran salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan konsumen untuk berkunjung kembali. Oleh karenanya bisa disimpulkan bahwa respon dan persepsi konsumen Positif terhadap penerapan prinsip jujur yang dilakukan oleh Rumah makan Barakka.

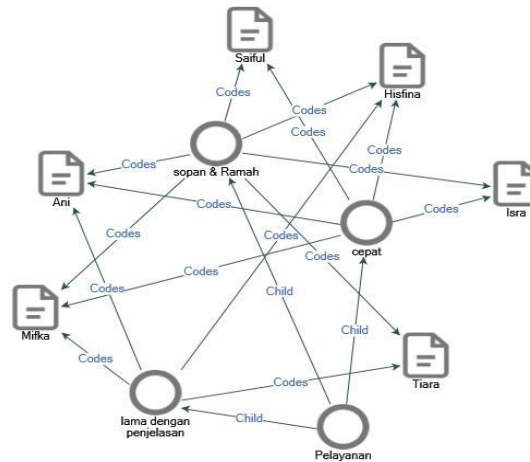
2. Prinsip Halal



Berdasarkan hasil wawancara maka didapatkan bahwa konsumen merasa bahan yang digunakan di rumah makan Barakka bahan-bahan yang berkualitas dan juga Sebagian

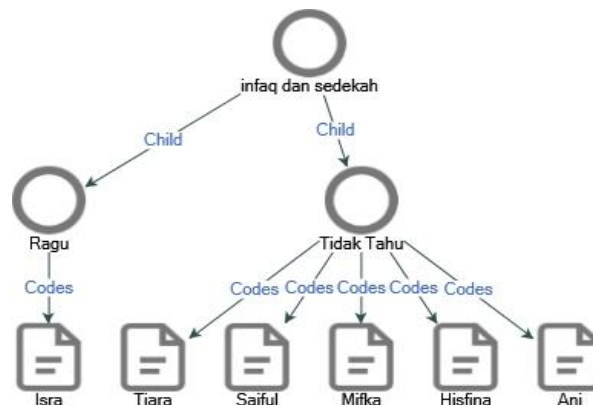
konsumen merasa penting memiliki sertifikat halal dan yang lainnya ada yang netral dan juga sertifikat hala tidak menjadi hal yang paling penting.

3. Prinsip Longgar dan Bermurah Hati



Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh para karyawan itu cepat atau *fast* respon kemudian sopan dan ramah kepada konsumen etika membutuhkan sesuatu walaupun pelayanannya terkadang lama akan tetapi masih bisa diterima atau dimengerti oleh konsumen. Oleh karenanya bisa disimpulkan bahwa respon dan persepsi konsumen masih dikatakan Positif terhadap penerapan prinsip Longgar dan bermurah hati yang dilakukan oleh pihak Rumah makan Barakka.

4. Prinsip Mengeluarkan Infaq dan Sedekah



Berdasarkan hasil wawancara terhadap konsumen rumah makan Barakka, oleh karenanya di peroleh bahwa respon dan persepsi konsumen terhadap etika mengeluarkan infaq dan sedekah yakni konsumen sama sekali tidak mengetahui apakah rumah makan Barakka mengeluarkan infaq maupun sedekah atau tidak dan satu diantaranya merasa ragu akan hal tersebut karena hanya berdasarkan asumsi semata.

5. Prinsip Kualitas makanan Baik

Berdasarkan hasil wawancara terhadap konsumen rumah makan Barakka. Oleh karenanya di peroleh bahwa respon dan persepsi konsumen terhadap kualitas makanan baik yang diberikan oleh rumah makan Barakka dilihat dari segi bahan makanan yang digunakan, rasanya dan kebersihannya bisa dikatakan positif, karena mereka mengatakan bahan-bahan yang digunakan masih segar dan berkualitas, kemudian rasanya juga enak dan kebersihannya masih terjaga.

KESIMPULAN

Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada kegiatan Operasional di rumah makan Barakka sudah di terapkan dengan baik yang mana terus mengupayakan dan menekankan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan operasionalnya. Walaupun masih ada Sebagian kecil yang perlu perbaikan agar terus terjaga dengan baik. Respon dan persepsi konsumen terkait penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di rumah makan Barakka yang mana bisa disimpulkan secara keseluruhan bahwa rata-rata konsumen memberikan hasil yang positif terhadap penerapan etika bisnis Islam yang ada di rumah makan Barakka. Dari kelima etika yang diteliti, hanya etika mengeluarkan infaq dan sedekah yang konsumen sama sekali tidak mengetahui hal tersebut, dan selebihnya konsumen memiliki respon yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Khafidh Irfan. 2021. *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Keterlambatan Pembayaran Upah Buruh di Warung Makan Ayam Goreng Mbah Rejo Ponorogo*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Fitriyani, Ayu. 2022. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Rumahan (Studi Pada Rumah Produksi Roti Bintang Bakery Sukarame Bandar Lampung)*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Haryono, Siswoyo. 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi*, Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hidayat, Asep, *et al.* 2023. Analisis Penerapan Etika Bisnis Pedagang Menurut Perspektif Islam di Pasar Cendrawasih Kota Metro. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Ilham, Muhammad. 2020. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Skripsi. Jakarta: UM Jakarta
- Khusnawati, Meri Anti, *et al.* 2022. Praktik Jual Beli di Destinasi Wisata: Sebuah Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Antologi Hukum*.
- Maydiana, Sherin, dan Hendri Cahyono. 2020. Etika Bisnis Islam Dalam Era Bisnis Kekinian (Studi Kasus Kedai Kopi Diskuup Surabaya), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Priyatni, Endang Try. *et al.* 2020. *Pemanfaatan NVivo Dalam Penelitian Kualitatif*, Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Zulfa, Marina, and Ficha Melina. 2022. Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Pada Restoran Hotel Syariah. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*.